



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	26 (dua puluh enam)
Tahun Sidang	:	2022-2023
Masa Persidangan	:	I
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
Hari, Tanggal	:	Selasa, 13 September 2022
Pukul	:	10.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Faisol Riza, S.S/ Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	1. Pembahasan Kinerja Korporasi dan RKAP TA 2022; dan 2. Evaluasi Pelaksanaan Program PEN dalam Program Relaksasi Kredit Perbankan.
Hadir	:	1. 39 Orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ; Sunarso, 3. Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero), Tbk: Darmawan Junaidi, 4. Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk : Royke Tumilaar, 5. Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk ; Haru Koesmahargyo. Beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk pada pukul 10.49 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Selasa, 13 September 2022, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Ketua Komisi VI DPR RI, Faisol Riza, S.S.

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI mengapresiasi capaian kinerja perusahaan Bank BUMN semester pertama tahun 2022 sebagai berikut
 - a) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.:
 - Pertumbuhan kredit sebesar 8,7% YoY
 - Pertumbuhan aset sebesar 6,4% YoY
 - Pertumbuhan laba mencapai 91,4% YoY
 - b) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.:
 - Pertumbuhan kredit sebesar 12,2% YoY
 - Pertumbuhan aset sebesar 13% YoY
 - Pertumbuhan laba mencapai 61,7% YoY
 - c) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.:
 - Pertumbuhan kredit sebesar 8,9% YoY
 - Pertumbuhan aset sebesar 8,2% YoY
 - Pertumbuhan laba mencapai 75,1% YoY
 - d) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.:
 - Pertumbuhan kredit sebesar 7,61% YoY
 - Pertumbuhan aset sebesar 0,44% YoY
 - Pertumbuhan laba mencapai 58,85% YoY
2. Komisi VI DPR RI mendorong PT BRI (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT BNI (Persero) Tbk., dan PT BTN (Persero) Tbk., untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan agar proyeksi bisnis utama dan kualitas aset dapat tercapai sesuai dengan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 sehingga penerimaan negara melalui pajak serta dividen tahun 2022 dapat meningkat, antara lain:
 - a) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.:
 - Pertumbuhan kredit sebesar 9-11% YoY
 - *Cost of Credit* 2,7 -2,9%

- *OHC Growth* 6-8%
 - NPL 2,8-3%
- b) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.:
- Pertumbuhan kredit sebesar 11% YoY
 - *Cost of Credit* 1,4 -1,7%
 - NIM 5,1-5,5%
- c) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.:
- Pertumbuhan kredit sebesar 9-10% YoY
 - *Cost of Credit* 2 -2,2 %
 - NIM 4,6-4,7%
- d) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.:
- Pertumbuhan kredit sebesar 9,5% YoY
 - *Coverage Ratio (CKPN to NPL)* 145%
 - NPL 3,4%
3. Komisi VI DPR RI meminta PT BRI (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT BNI (Persero) Tbk., dan PT BTN (Persero) Tbk., untuk terus memberikan dukungan dan kemudahan kepada masyarakat kecil-menengah termasuk sektor UMKM dan ultramikro melalui penyaluran KUR dan kredit stimulus dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) serta ikut menjaga dampak inflasi nasional pasca kenaikan BBM Subsidi demi menjaga momentum dan optimisme perekonomian nasional di tengah peningkatan resesi global.
4. Komisi VI DPR RI meminta PT BRI (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT BNI (Persero) Tbk., dan PT BTN (Persero) Tbk., untuk terus melakukan relaksasi atau restrukturisasi kredit khususnya bagi nasabah yang terdampak berat pandemi Covid-19 dengan tetap berpedoman pada regulasi Otoritas Jasa Keuangan.
5. Komisi VI DPR RI meminta PT BRI (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT BNI (Persero) Tbk., dan PT BTN (Persero) Tbk., untuk lebih agresif memberikan layanan *e-channel* perbankan yang handal dan nyaman serta meningkatkan jaminan keamanan bertransaksi bagi nasabahnya di tengah peningkatan potensi *cybercrime* dan pencurian data.

6. Komisi VI DPR RI memberikan waktu kepada PT BRI (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT BNI (Persero) Tbk., dan PT BTN (Persero) Tbk., untuk memberikan jawaban tertulis dengan lebih detail dan dapat dipertanggungjawabkan dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

Catatan:

Komisi VI DPR RI meminta Himbara untuk mempermudah dan memfasilitasi penyaluran Bantuan Subsidi Upah (BSU) kepada masyarakat sasaran berdasarkan data yang telah terverifikasi oleh instansi yang berwenang.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 15.55 WIB.

**DIREKTUR UTAMA
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO),
TBK**

Ttd.

SUNARSO

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**FAISOL RIZA, S.S
A-33**

**DIREKTUR UTAMA
PT BANK MANDIRI (PERSERO), TBK**

Ttd.

DARMAWAN JUNAIDI

**DIREKTUR UTAMA
PT BANK NEGARA INDONESIA
(PERSERO), TBK**

Ttd.

ROYKE TUMILAAAR

DIREKTUR UTAMA
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO),
TBK

Ttd.

HARU KOESMAHARGYO